

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang berhubungan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan, kemudian dicarikan cara pemecahannya.⁴⁸ Adapun metode yang digunakan penulis meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya suatu penelitian ilmiah yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁹

Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moelong, mendefinisikan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan”.⁵⁰

Jenis penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus, yaitu penelitian eksplorasi yang memusatkan diri pada

⁴⁸ Wardi Bachtiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos), hal. 1

⁴⁹ Haris herdiansyah, 2012, *Metodologi penelitian kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika), hal. 9

⁵⁰ Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 4

suatu unit tertentu dari berbagai fenomena yang bertujuan untuk memberikan suatu gambaran mendalam mengenai permasalahan-permasalahan⁵¹.

B. Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di SMP Progresif Bumi Shalawat yang beralamatkan di Jl. Kyai Dasuki No. 1, Lebo, Sidoarjo, email: administrasi@sekolahprogresif.sch.id, website: sekolahprogresif.sch.id, No. Telp.: 0318073739.

Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa organisasi tersebut mempunyai ciri sebagai lembaga yang menerapkan atau mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu dalam menjalankan organisasinya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan sumbernya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :⁵²

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya,

⁵¹ Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), hal. 68-69

⁵² Zulganef, 2008, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu), hal. 160-161

dan merupakan bahan utama penelitian.⁵³ Data tersebut bersumber dari pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada narasumber tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam Pengembangan Organisasi SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo antara lain: Siapa yang mengusulkan, latar belakang penerapan, proses awal penerapan, faktor yang pendukung, prioritas penerapan, perubahan setelah diterapkannya SMM, kendala penerapan SMM, kapan SMM diperiksa dan ditinjau ulang dan prosesnya, menetapkan kriteria atau sasaran mutu untuk pengembangan organisasi, menetapkan sebuah metode SMM dalam kaitan pengembangan organisasi.

Sedangkan aktifitas pengembangan organisasi meliputi: fokus pengembangan, faktor pendukung dan penghambat pengembangan, perkembangan setelah penggunaan Sistem Manajemen mutu, kualitas SDM, pembinaan-pembinaan SDM, cara perekrutan karyawan, proses pembinaan tim, cara meningkatkan efektifitas organisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Seperti data yang telah tersedia dalam objek yang akan diteliti berupa buku dan catatan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

⁵³ Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : BPFE UII), hal.55

Data yang dihimpun adalah data tentang SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo antara lain: sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, sasaran dan program, struktur organisasi, dan job description.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh dari :

a. Informan atau narasumber

Informan atau narasumber adalah orang yang diminta informasi oleh pewawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan informan seperti:

1) Kepala SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo yaitu Bapak H. Mahmud Al-Fahmi, SE.

2) Manajemen Representative yaitu Ibu Dra. Hj.Sumu Rahayu, MM.

b. Dokumen

Dokumen adalah informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter, berupa surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis dapat menggunakan data yang telah tersedia di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

D. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, antara lain:

a. Membuat rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat judul penelitian, memilih lapangan penelitian, mendiskusikan dengan sekretaris jurusan, membuat proposal penelitian dengan persetujuan dosen pembimbing, dan mendaftarkan proposal ke sekretaris jurusan untuk ujian proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam menentukan lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu teori substantif dengan melakukan survey dan menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat izin untuk pelaksanaan penelitian, izin ini diperoleh dari dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang ditujukan kepada kepala SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo untuk melakukan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Dalam tahap ini penelitian meninjau keadaan lapangan untuk melihat secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah

penelitian, apakah terdapat kesesuaian antara masalah dengan teori, sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti menggunakan cara wawancara studi pendahuluan melalui orang-orang yang berwenang dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dan situasi lapangan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk informasi dan objek yang diteliti peneliti mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Selain itu juga menyiapkan alat tulis, kertas, buku, catatan, dan jadwal penelitian.

g. Menjaga etika penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar, peneliti berusaha menjaga sikap dengan menghargai, menghormati, mematuhi peraturan, dan norma yang berlaku di tempat penelitian. Hal ini dapat memudahkan kerjasama dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian dapat berjalan lancar. Selain

itu peneliti juga berusaha membina lapangan yang baik dengan pihak-pihak berhubungan dengan kegiatan penelitian.

b. Memasuki lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti masuk kelapangan penelitian untuk menggali data, diawali dengan silaturahmi dengan kepala SMP Progresif dengan membawa surat izin dari fakultas.

c. Berperan aktif sambil mengumpulkan data

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang terjadi di lokasi penelitian sambil mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan, yang bertujuan memperoleh informasi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka,

yaitu antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁵⁵

Wawancara pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan digunakan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu diajukan pada narasumber.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu.⁵⁶

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber data untuk mengali data antara lain: implementasi Sistem Manajemen Mutu yang meliputi Siapa yang mengusulkan, latar belakang penerapan, proses awal penerapan, faktor yang pendukung, prioritas penerapan, perubahan setelah diterapkannya SMM, kendala penerapan SMM, kapan SMM diperiksa dan ditinjau ulang dan prosesnya, menetapkan kriteria atau sasaran mutu untuk pengembangan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 231

⁵⁶ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 109

organisasi, menetapkan sebuah metode SMM dalam kaitan pengembangan organisasi.

Aktifitas pengembangan organisasi meliputi: fokus pengembangan, faktor pendukung dan penghambat pengembangan, perkembangan setelah penggunaan Sistem Manajemen mutu, kualitas SDM, pembinaan-pembinaan SDM, cara perekrutan karyawan, proses pembinaan tim, cara meningkatkan efektifitas organisasi.

Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan penulis pada saat mengikuti kegiatan di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo, dalam hal ini penulis langsung mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam acara tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai sesuatu hal dengan cara melihat dan mencatat yang ada di obyek penelitian.

Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari SMP Progresif Bumi Shalawat tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan, srtuktur, sasaran dan program, job description serta mencari dokumen lain yang penting dan yang terkait dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang klasifikasi sumber, jenis, teknik pengumpulan data berikut informannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.3.1

Sumber, Jenis, TPD, Informan

No.		Data Objek	Jenis	TPD	Informan
1.	Keadaan Objek	a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Sekunder	D	D
		b. Bagaimana visi, misi, dan tujuan SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Sekunder	D	D
		c. Bagaimana sasaran dan program SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Sekunder	D	D
		d. Bagaimana struktur organisasi SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Sekunder	D	D
		e. Bagaimana job description SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Sekunder	D	D
2.	SMM di SMP	a. Sejak kapan diterapkannya SMM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Primer	W	MR + KS
		b. Siapa yang mengusulkan untuk menggunakan SMM di SMP Progresif	Primer	W	KS + MR

	Bumi Shalawat, Sidoarjo?			
	c. Apa saja yang melatar belakanginya diterapkannya SMM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W + D	KS + MR
	d. Bagaimana proses awal dalam penerapan sistem SMM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W + D	KS + MR
	e. Faktor apa saja yang mendukung dalam penerapan SMM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer + sekunder	W + D	MR + KS
	f. Dalam bidang apa saja SMM dan Apakah ada yang menjadi prioritas dalam penerapan SMM ?	Primer	W	KS + MR
	g. Setelah diterapkannya SMM dalam organisasi apakah ada perubahan, jika ada dalam hal apa saja perubahan tersebut terjadi ?	Primer	W	KS + MR
	h. Selama penerapan SMM apakah pernah mengalami kendala, jika pernah bagaimana solusinya ?	Primer	W	KS + MR

		i. Dalam jangka berapa tahun sekali SMM diperiksa dan ditinjau ulang dan bagaimana prosesnya ?	Primer + sekunder	W + D	KS + MR
		j. Penerapan sistem manajemen mutu dalam organisasi selama ini apakah sudah memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan ?	Primer	W	KS + MR
		k. Apakah pihak manajemen telah menetapkan kriteria atau sasaran mutu untuk pengembangan organisasi ?	Primer	W	KS
		l. Apakah pihak manajemen telah menetapkan sebuah metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa pengembangan organisasi telah berjalan efektif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W	KS + MR
3.	Proses Pengembangan	a. Hal apa saja yang difokuskan dalam pengembangan di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W + D	KS

		b. Bagaimana rencana untuk mewujudkan (pengembangan fisik, kualitas pendidikan, kualitas SDM) di smp yang tercantum dalam sistem manajemen mutu ?	Sekunder	W + D	KS
		c. Setelah penetapan perencanaan semuanya apakah sudah dikerjakan dengan baik ?	Primer	W	KS
		d. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan rencana tersebut ?	Primer	W	KS + MR
		e. Siapa yang bertugas mengontrol dan mengevaluasi suatu rencana yang dalam pengerjaan maupun setelah pengerjaan ?	Primer	W + D	KS
		f. Pengembangan (fisik, pendidikan, SDM) apa yang ingin diwujudkan di tahun-tahun yang akan datang ?	Primer	W	KS + MR
		g. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pengembangan organisasi SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W	KS + MR

		h. Bagaimana perkembangan SMP setelah penggunaan Sistem Manajemen mutu ?	Primer	W	KS
		i. Bagaimana kualitas SDM organisasi SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Primer	W	KS
		j. Apakah sumber daya manusia di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo sudah memenuhi syarat untuk kebutuhan pengembangan organisasi ?	Primer	W	KS
		k. Apakah terdapat pembinaan-pembinaan SDM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Primer	W	KS
		l. Pembinaan-pembinaan apa saja yang dikhususkan untuk pengembangan SDM di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W	KS
		m. Bagaimana cara perekrutan karyawan di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo ?	Primer	W	KS

		n. Bagaimana proses pembinaan tim dalam melaksanakan tugasnya ?	Primer	W	KS + MR
		o. Bagaimana cara meningkatkan efektifitas organisasi SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo?	Primer	W	KS + MR

KETERANGAN:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

KS : Kepala Sekolah

D : Dokumentasi

MR : Manajemen Representative

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan dimaknai sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbedabeda.⁵⁷

Teknik analisis data dilakukan peneliti setelah proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Manajemen Mutu, proses pengembangan organisasi, dan implementasi Sistem Manajemen Mutu dalam pengembangan organisasi di SMP Progresif Bumi Shalawat, Sidoarjo.

⁵⁷ Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hal. 160

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu:⁵⁸

- a. Pertama, tahap pengumpulan data adalah berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik melalui wawancara awal maupun studi *pre-eliminatory*.
- b. Kedua, tahap reduksi data adalah berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*scrip*) yang akan dianalisis.
- c. Ketiga, tahap *display* data adalah berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan,serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan sub tema yang diakhiri dengan pemberian kode dari sub tema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.
- d. Tahap kesimpulan atau verifikasi adalah berisi tentang kesimpulan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian.

⁵⁸ Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hal. 180

G. Teknik Validitas Data

Menurut Neuman Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk memeriksa kevaliditasan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik yang menggunakan data lain diluar data yang diperoleh untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, karena peneliti akan mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan dari suatu informasi dan data.

Menurut Denzin seperti yang dikutip Lexy J. Moelong, terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu:

1. Sumber, membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Metode, mengecek tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data.
3. Penyidik, memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data.

4. Teori, menurut Lincon dan Guba bahwa fakta tertentu dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sedangkan Patton berpendapat bahwa hal itu dapat dilakukan serta disebut penjelasan pembandingan.⁵⁹

⁵⁹ Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 178